

**PENGEMBANGAN MEDIA RUMAH KOPI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MATEMATIKA PERMULAAN ANAK
TAMAN KANAK-KANAK**

Tesis

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*



Oleh

**DENI SUSANTI
NIM. 20330039**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Deni Susanti, 2023. Development of Coffee House Media to Improve Kindergarten Children's Beginning Math Ability. Thesis. Graduate program. Padang State University.

The background of this research is that the teacher has not been able to develop children's early math skills as a whole. This can be seen when the teacher invites children to count the number of pictures of some children who do not know the number symbol, children still do not understand the concept of number, shape, color or size. The purpose of this research is to develop coffee house media to improve kindergarten children's early math skills that are valid, practical and effective for early childhood. The research method used is the development method (development research), with the research procedure, namely ADDIE. The ADDIE research stages carried out are analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subject is Anisa Kindergarten. The research instruments used are validity, practicality, and effectiveness instruments. Data analysis in this study is using qualitative and quantitative analysis techniques. Qualitative data in this study were obtained from input from validators at the validation stage, input from material experts, media experts and linguists. While quantitative is data that describes the results of product development in the form of coffee house learning media. The results of the study found that the Coffee House Media with an average of 4 with a very valid category. It can be concluded that the coffee house media as a whole is in the very practical, valid and effective category. It is recommended to further researchers to develop Coffee House Media on other materials and in different classes.

Keyword: *Kopi House Media, Early Mathematical Ability, Kindergarten*

ABSTRAK

Deni Susanti, 2023. Pengembangan Media Rumah kopi untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Taman Kanak-kanak. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

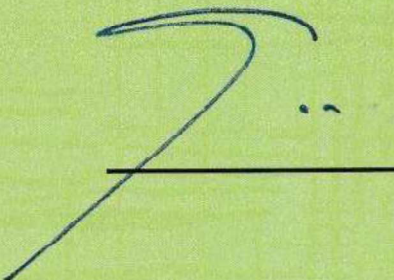
Latarbelakang penelitian ini dilakukan yaitu guru belum mampu mengembangkan kemampuan matematika permulaan anak secara keseluruhan. Hal ini terlihat pada saat guru mengajak anak menghitung jumlah gambar sebagian anak ada yang belum mengetahui lambang bilangannya, anak masih belum memahami konsep bilangan, bentuk, warna atau ukuran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Media Rumah kopi untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Taman Kanak-kanak yang valid, praktis dan efektif bagi anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengembangan (*development research*), dengan prosedur penelitian yaitu ADDIE. Tahap penelitian ADDIE yang dilakukan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian yaitu TK Anisa. Instrument penelitian yang digunakan yaitu instrument validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukkan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Sedangkan kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran rumah kopi. Hasil penelitian di temukan bahwa Media Rumah kopi dengan rata-rata 4 dengan kategori sangat valid. Dapat disimpulkan untuk media Rumah kopi secara keseluruhan berada pada kategori sangat praktis, valid dan efektif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan Media Rumah kopi pada materi lainnya dan di kelas yang berbeda.

Kata Kunci: Media Rumah Kopi, Kemampuan Matematika Permulaan, Taman Kanak-kanak

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Deni Susanti**

NIM : **20330039**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Desyandri, S.Pd. M.Pd Pembimbing		<u>24-05-2023</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

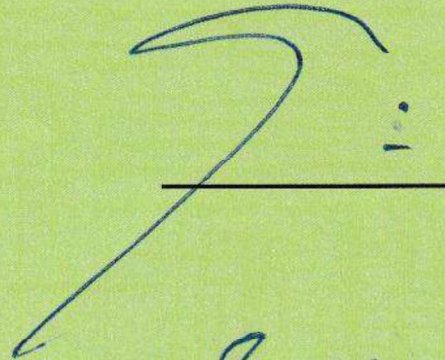
Koordinator Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini,

Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

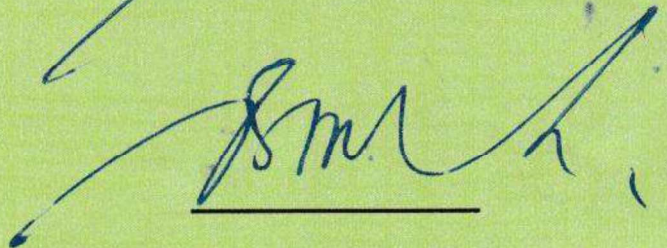
No. **Nama** **Tanda Tangan**

1. **Dr. Desyandri, S.Pd. M.Pd**
(Ketua)



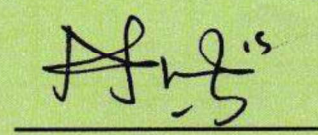
A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by 'esyandri', written over a horizontal line.

2. **Dr. Dadan Suryana, M.Pd**
(Anggota)



A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dadan Suryana', written over a horizontal line.

3. **Nurhafizah, S.Pd. M.Pd. Ph.D**
(Anggota)



A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nurhafizah', written over a horizontal line.

Mahasiswa

Nama : **Deni Susanti**

NIM : **20330039**

Tanggal Ujian : 17 Mei 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “ **Pengembangan Media Rumah kopi untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Taman Kanak-kanak**” belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2023
Saya yang Menyatakan,



Deni Susanti
NIM. 20330039

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan proposal tesis ini yang berjudul “Pengembangan Media Rumah kopi untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Taman Kanak-kanak”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Proposal Tesis ini diajukan sebagai salah satu langkah awal dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Dadan Suryana, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang, Penguji I, dan validator Bahasa yang telah memberikan kemudahan sampai akhir tesis ini
2. Bapak Dr. Desyandri, S.Pd. M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan proposal tesis ini terselesaikan.
3. Ibu Nurhafizah, S.Pd. M.Pd. Ph.D, selaku Penguji II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan proposal tesis ini terselesaikan.
4. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku validator media yang telah memberikan saran dan masukan terhadap Media Rumah Kopi untuk meningkatkan kemampuan matematis permulaan anak.
5. Ibu Prof. Rakhimah, M.Pd selaku validator materi yang telah memberikan saran dan masukan terhadap Media Rumah Kopi untuk meningkatkan kemampuan matematis permulaan anak

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah.
7. Ibu Nora Herawati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Anisa, Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk penelitian di sekolahnya.
8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua Ayahanda Syampayi dan Almarhumah Ibunda Poniati, Suamiku Aldi Candra, serta kedua anakku Ananda Al Hafidz dan Daffa Dzaky Al Faridzi yang telah memberikan dukungan moril, materil serta harapan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan studi ini secepatnya.
9. Rekan-rekan Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2020 yang seperjuangan dengan peneliti dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya proposal tesis ini. Semoga proposal tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latarbelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Pertanyaan Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Spesifikasi Produk Penelitian	13
I. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	13
J. Definisi Operasional	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	16
2. Hakikat tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.....	20
3. Hakikat Kemampuan Kognitif.....	23
4. Kemampuan Matematika Permulaan.....	32
5. Hakikat Media Pembelajaran.....	38
6. Hakikat Rumah Kopi	46
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Produk yang Dikembangkan.....	52
D. Kerangka Konseptual.....	52
E. Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56

1. Jenis Penelitian.....	56
2. Model Pengembangan.....	56
B. Prosedur Penelitian	57
C. Subjek Penelitian	61
D. Instrumen Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Teknik Analisis Data.....	69
G. Jadwal Penelitian	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
1. Proses pengembangan media rumah kopi untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak taman kanak-kanak	73
2. Validitas Media Rumah KOPI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak.....	84
3. Praktikalitas Media Rumah KOPI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak.....	88
4. Efektifitas Media Rumah KOPI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak.....	96
B. Pembahasan.....	97
C. Keterbatasan Pengembangan	103
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Implikasi	106
C. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument Angket Untuk Ahli Materi	62
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument Angket Untuk Ahli Bahasa	63
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Angket Untuk Ahli Media.....	64
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Untuk Uji Praktikalitas.....	65
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen lembar observasi Untuk Uji Efektivitas	66
Tabel 6. Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban	69
Tabel 7. Skala Kelayakan Media Pembelajaran.....	70
Tabel 8. Jadwal Penelitian Pengembangan Media Rumah Kopi	71
Tabel 9. Analisis Pembelajaran Kemampuan Matematis Permulaan Berdasarkan Kurikulum 2013	72
Tabel 10. Anak yang Perkembangan Kognitifnya Belum Berkembang	76
Tabel 11. Hasil Observasi Anak dalam Penggunaan Media Pembelajaran di TK	78
Tabel 12. Daftar Nama Validator Ahli.....	79
Tabel 13. Perbaikan Media Rumah Kopi Sebelum dan Sesudah Revisi Dari Tiga Validator.....	85
Tabel 14. Hasil Validasi Media Rumah Kopi Secara Keseluruhan	85
Tabel 15. Hasil FGD Assesment tentang media Rumah Kopi.....	86
Tabel 16. Hasil Analisis Angket Respon Guru TK Anisa dan TK Ar-rasyid	87
Tabel 17. Penilaian Kemampuan Matematis Permulaan Anak TK Anisa	89
Tabel 18. Penilaian Kemampuan Matematis Permulaan Anak TK Ar-Rasyid.....	90
Tabel 19. Lembar Observasi Aktifitas Siswa terhadap Efektifitas Media Rumah Kopi di TK Ar-Rasyid	92
Tabel 20. Lembar Observasi Aktifitas Siswa terhadap Efektifitas Media Rumah Kopi di TK Anisa	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Maket Rumah Kopi.....	48
Gambar 2. Kerangka Konseptual	54
Gambar 3. Tahapan ADDIE.....	57
Gambar 4. Rumah Kopi Sebelum dan Sesudah Validasi	87
Gambar 5. Grafik Hasil Praktikalitas Oleh Guru.....	93
Gambar 6. Maket Rumah Kognitif Pintar Membilang Gambar.....	120
Gambar 7. Maket Rumah Kognitif Pintar Mengenal Bentuk Geometri	120
Gambar 8. Maket Rumah Kognitif Pintar Mengenal Pejumlahan	121
Gambar 9. Maket Rumah Kognitif Pintar Mengenal Pengurangan	121
Gambar 10. Media Puzzle Huruf	131
Gambar 11. Media Puzzle Geometri.....	131
Gambar 12. Media Rumah Kognitif Pintar	154
Gambar 13. Guru dan Siswa setelah Pembelajaran di TK Anisa.....	154
Gambar 14. Siswa Belajar dengan Menggunakan Media Rumah Kognitif Pintar di TK Anisa	155
Gambar 15. Siswa Mengenal Geometri dengan Media Rumah Kognitif Pintar di TK Anisa	155
Gambar 16. Siswa Membilang Gambar dengan Menggunakan Media Kognitif Pintar di TK Anisa.....	156
Gambar 17. Siswa Mengurutkan Pola dengan Menggunakan Media Rumah Kognitif Pintar di TK Anisa	156
Gambar 18. . Guru dan Siswa setelah Pembelajaran di TK Ar-rasyid.....	157
Gambar 19. Siswa Belajar dengan Menggunakan Media Rumah Kognitif Pintar di TK Ar-rasyid	157
Gambar 20. Siswa Mengenal Geometri dengan Media Rumah Kognitif Pintar di TK Ar-rasyid	158
Gambar 21. Siswa Membilang Gambar dengan Menggunakan Media Kognitif Pintar di TK Ar-rasyid.....	158
Gambar 22. Siswa Mengenal Penjumlahan dengan Menggunakan Media Rumah Kognitif Pintar di TK Ar-rasyid	159
Gambar 23. Siswa Menyebutkan Lambang Bilangan dengan Menggunakan Media Rumah Kognitif Pintar di TK Ar-rasyid.....	159

Gambar 24. Kegiatan Pembelajaran oleh Guru TK Anisa dengan Menggunakan Media Rumah Kognitif Pintar di TK Anisa	160
Gambar 25. Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) di KKG Gugus Raflesia yang bertempat di TK Anisa.....	160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Observasi Awal Penggunaan Media Pembelajaran di TK Anisa, TK Ar Rasyid, TK Nur Ikhlas	117
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	122
Lampiran 3	Hasil Analisis Media Pembelajaran.....	131
Lampiran 4	Kisi – kisi Lembar Validasi Instrumen	132
Lampiran 5	Kisi – kisi Penilaian Validasi Media, pada media Rumah Kopi untuk meningkatkan kemampuan Matematika permulaan anak Taman Kanak – kanak	137
Lampiran 6	Angket Validasi media Rumah Kopi untuk meningkatkan kemampuan Matematika permulaan anak Taman Kanak – kanak.....	138
Lampiran 7	Kisi – kisi Instrumen Validitas Materi dan Validitas bahasa pada media Rumah Kopi untuk meningkatkan kemampuan Matematika permulaan anak Taman Kanak – kanak	141
Lampiran 8	Dokumentasi	154
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian.....	161
Lampiran 10	Surat Pernyataan Hak Cipta	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Setiap anak di dunia memiliki berbagai kecerdasan dalam tingkat dan indikator yang berbeda-beda (Suminar & Ashshidiqi, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa semua anak pada hakikatnya adalah cerdas. Kajian tentang anak selalu menarik sehingga memunculkan berbagai pandangan hakikat seorang anak yang sebenarnya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Fatimah, 2021).

Sementara itu *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) membagi anak usia dini menjadi 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun dimana pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dalam berbagai aspek (Syahrul & Nurhafizah, 2021). Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang diberikan sebagai suatu upaya pembinaan bagi anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik setiap tahapan perkembangan anak (Maghfiroh & Suryana, 2021). Usia 0-6 tahun merupakan masa dimana informasi yang diterima anak akan dianggap dan disimpan

dalam otak. Masa ini juga sering disebut dengan *golden age* (D. W. Putra et al., 2016). Masa ini datang sekali dan tidak dapat diulang lagi dan sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia selanjutnya. Perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun kehidupan anak (Trenngonowati & Kulsum, 2018). Sekitar 50% variabilitas kecerdasan terjadi ketika anak berusia 4 tahun, peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua.

Mengingat masa usia dini merupakan masa yang sangat potensial untuk dikembangkan berbagai potensinya, maka pada masa ini saat yang tepat bagi anak untuk memperoleh stimulasi pendidikan (Ariyanti, 2016). Pembelajaran matematika untuk anak usia dini merupakan salah satu bagian dari pendidikan. (R. D. Putra & Suryana, 2022) mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, ada salah satu bidang pengetahuan yang manusia gunakan yaitu matematika yang meliputi penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian serta pemecahan dan masih banyak lagi. Pengalaman yang tepat dibutuhkan anak-anak dalam proses belajar matematika agar dapat menghargai betapa pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari saat ini dan masa yang akan datang, yang merupakan salah satu pengetahuan yang digunakan dalam berbagai aktivitas (Nurhayati, 2021).

Menurut Gunawan, (2014) dikemukakan bahwa cara belajar dalam mengenal berbagai konsep adalah melalui berbagai pengalaman antara lain dengan menghitung, mengukur, merasakan dan menyentuhnya. Matematika

memainkan peran penting di dalam kurikulum taman kanak-kanak. Anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun sedang mengembangkan keterampilan-keterampilan yang memungkinkan mereka untuk berpikir dan bernalar tentang bilangan-bilangan dan kuantitas (Sumar, 2021). Hal ini bertujuan agar anak dapat memahami konsep matematika sejak usia dini. Berbagai cara dilakukan guru agar dapat memahami konsep matematika dengan baik.

Tahap perkembangan anak memengaruhi cara pendidik dalam mengajarkan suatu materi. Usia 2 tahun jelas tidak dapat disamakan cara belajarnya dengan anak usia 6 tahun. Idealnya, anak bisa mencapai tahap-tahap perkembangannya sesuai dengan usia seharusnya. Menurut tahap perkembangan anak, pada usia 3 sampai 6 tahun anak sudah dapat menghitung dan membilang, hingga 10 angka. Anak usia 3 sampai 4 tahun, dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10, sedangkan pada usia 5 sampai 6 tahun anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 20 (Crosby Bergin & Bergin, 2018).

Selain itu, dapat pula membedakan beberapa warna dan bentuk geometri . Akan tetapi, banyak dari anak usia 3-6 tahun yang masih kesulitan dengan beberapa konsep matematika permulaan tersebut. Kemampuan matematika permulaan anak usia 3-4 tahun dipengaruhi oleh kemampuan berpikir anak yang berkaitan dengan perkembangan kognitif. Sejalan dengan Coopers et al., (2018) bahwa pola perkembangan pada aspek kognitif anak pada usia 2-7 tahun termasuk ke dalam tahap pra operasional. Pada tahap ini dalam sebuah konsep, anak menggunakan simbol untuk menggambarkannya. Adanya

kemampuan konsep simbolik pada anak ini dimungkinkan anak dapat melakukan beberapa tindakan yang ada kaitannya dengan setiap hal yang dia lihat. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa setiap anak akan lebih paham dengan suatu benda kongkrit dibandingkan dengan yang abstrak.

Dalam membangun pengetahuan pada anak tidak terlepas dari peran guru. Peran guru yang diharapkan adalah guru yang mampu membangun pengetahuan pada anak dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya pada anak untuk bereksplorasi, sehingga anak mampu membangun pengetahuan dari apa yang dilakukannya (Yulyani et al., 2020). Guru sebagai komponen yang bertanggung jawab dalam proses dan misi pendidikan. Sejak awal guru harus mampu berperan sebagai pelaku pendidikan, yaitu sebagai observator, motivator, fasilitator sekaligus sebagai evaluator dalam proses pembelajaran (Junindra et al., 2022). Efektivitas dan mutu dalam pembelajaran haruslah mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan.

Guru merupakan motor dalam melaksanakan pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Kepiawaian guru memilih dan menggunakan strategi pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan belajar anak (Yulyani et al., 2020). Guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi yang memungkinkan anak belajar dan berkembang, menyenangkan bagi anak, dapat melibatkan seluruh inderanya, sehingga belajar anak menjadi bermakna (F. Hayati et al., 2021). Oleh karena itu, guru harus memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengesankan bagi anak. Kedudukan seorang guru dalam

mengembangkan media untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak memang sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru akan menentukan kedalaman dan keluasan penggunaan media (Jawati, 2013).

Guru lah yang memilah dan memilih bahan ajar yang akan disajikan kepada anak dalam bentuk media. Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar (Adam, 2015). Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya (Hilmi, 2017). Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (*software*) dan alat (*hardware*) untuk bermain yang membuat AUD mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap (Wilyanita & Wahyuni, 2019). Dalam kaitannya dengan pengembangan kognitif anak, media apapun yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di taman kanak-kanak adalah untuk belajar sambil bermain. Penggunaan media yang menyentuh aspek kognitif juga harus mampu mengimbangi aspek afeksi (Nurtaniawati, 2017). Keseimbangan antara aspek afektif dan kognitif sangat penting bagi perkembangan jiwa anak.

Media yang digunakan dalam pengembangan kemampuan matematika permulaan anak usia dini pada dasarnya merupakan media yang tidak berbahaya, menyenangkan dan bisa membantu guru menghubungkan satu hal

dengan hal lainnya (Karim, 2014). Syarat-syarat media yang digunakan dalam mengembangkan kognitif yaitu: menarik/ menyenangkan baik warna maupun bentuk, tumpul (tidak tajam) bentuknya, ukuran disesuaikan anak usia TK, tidak membahayakan anak, dan dapat dimanipulasi (Rizkia et al., 2020). Melalui media ini, pesan dari guru ke anak akan tersampaikan dengan efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di TK Anisa pada tanggal 10 Oktober 2022, TK Ar-rasyid pada tanggal 11 Oktober 2022 dan TK Nur Al Ikhlas, Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 12 Oktober 2022. Didapatkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan kemampuan matematika permulaan anak melalui media pembelajaran dengan *puzzle*, poster dan Video dari *youtube* sudah dilakukan tetapi masih belum mampu mengembangkan kemampuan matematika permulaan anak dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena anak kurang memperhatikan dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Sehingga indikator pencapaian kemampuan matematika permulaan yang diharapkan masih belum berkembang dengan baik.

Hasil penilaian ini di dapatkan dari rekapitulasi perkembangan matematis anak. Pada TK Anisa yang berjumlah 15 orang anak hanya 4 orang anak yang bisa menyebutkan lambing bilangan, 4 orang yang mampu membilang gambar dengan lambing bilangan, 5 anak yang mengenal penjumlahan dan pengurangan, 6 anak yang mengenal bermacam-macam bentuk geometri, serta 5 anak yang mampu mengurutkan pola sesuai ukuran besar ke kecil atau sebaliknya dari yang besar ke kecil. Sementara di TK Ar-rasyid dengan

jumlah siswa yang sama yaitu 15 anak, didapat 3 orang anak yang bisa menyebutkan lambing bilangan, 6 orang yang mampu membilang gambar dengan lambing bilangan, 5 anak yang mengenal penjumlahan dan pengurangan, 5 anak yang mengenal bermacam-macam bentuk geometri, serta 5 anak yang mampu mengurutkan pola sesuai ukuran besar ke kecil atau sebaliknya dari yang besar ke kecil.

Observasi di TK Nur Al Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022 didapat data dari 15 orang anak. Hanya 4 orang anak yang bisa menyebutkan lambing bilangan, 4 orang yang mampu membilang gambar dengan lambing bilangan, 7 anak yang mengenal penjumlahan dan pengurangan, 8 anak yang mengenal bermacam-macam bentuk geometri, serta 5 anak yang mampu mengurutkan pola sesuai ukuran besar ke kecil atau sebaliknya dari yang besar ke kecil.

Selain itu, hasil studi pendahuluan yang dilakukan dalam menganalisis kurikulum yang peneliti dapatkan dari ketiga TK tersebut bahwa perangkat dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar sudah sesuai dengan kurikulum yang di terapkan. Pembelajaran di TK Anisa ditemukan guru sudah menggunakan media pembelajaran dalam bentuk *puzzle* kayu untuk mengenal bilangan, dan bangun datar. Sementara di TK Ar-Rasyid guru menggunakan

media gambar poster dan media balok, begitu juga dengan materi geometri. Guru terlihat masih menggunakan alat peraga sederhana yang banyak di jual di pasaran. Sementara di TK Nur Al Ikhlas, guru menggunakan *puzzle plastic* yang terbuat dari tutup botol yang ditempel untuk pengenalan angka, sementara untuk materi lainnya menggunakan media yang sesuai dengan materinya. Sehingga terlihat bahwa guru belum mampu mengembangkan kemampuan matematika permulaan anak secara keseluruhan. Hal ini terlihat pada saat guru mengajak anak menghitung jumlah gambar sebagian anak ada yang belum mengetahui lambang bilangannya, anak masih belum memahami konsep bilangan, bentuk, warna atau ukuran.

Selain itu, penyebab yang utama dari hasil observasi yang peneliti temukan adalah pemilihan media yang digunakan guru kurang tepat untuk pengembangan matematis permulaan. Misalkan saja pada materi geometri, guru menggunakan puzzle geometri tetapi memiliki didalam puzzle tersebut masih ditemukan gambar huruf-huruf yang membuat anak keliru dalam pemahaman matematis permulaannya.

Dapat dianalisis bahwa permasalahan yang peneliti temukan, guru kurang mengembangkan media pembelajaran secara maksimal. Idealnya, media pembelajaran yang digunakan oleh guru hendaklah sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini pada PAUD adalah kurikulum 2013 (Tematik). Dimana kurikulum tematik pada PAUD adalah untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mencakup semua program pengembangan nilai agama dan moral, fisik-

motorik (motorik kasar, motorik halus, kesehatan dan perilaku keselamatan), kognitif (belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, berfikir simbolik).

Media pembelajaran lain yang diamati adalah analisis tiga media yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terlihat bahwa media yang digunakan kurang tampak menggali kemampuan matematika permulaan anak. Media yang digunakan dalam bentuk kartu dan juga *puzzle*. Permasalahan ini mengakibatkan kemampuan matematika permulaan anak terhambat pada aspek berpikir simbolik yang mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar. Permasalahan kemampuan matematika permulaan anak perlu ditingkatkan.

Sesuai dengan karakteristik anak TK bahwa proses kognitif anak banyak berhubungan dengan berbagai konsep yang telah dimiliki anak dan berkenaan dengan bagaimana anak menggunakan kemampuan berfikirnya dalam memecahkan suatu persoalan. Dalam kehidupannya mungkin saja anak dihadapkan kepada persoalan-persoalan yang menuntut adanya pemecahan. Menyelesaikan suatu persoalan merupakan langkah yang lebih kompleks pada diri anak. Sebelum anak mampu menyelesaikan persoalan, anak perlu memiliki kemampuan untuk mencari cara penyelesaiannya. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran sebagai perantara agar anak meningkatkan kemampuan matematis dalam belajar.

Permasalahan anak pada kemampuan matematika permulaan pada aspek

berpikir simbolik sebenarnya bisa dilatih dan dijadikan sebuah keterampilan dengan cara membiasakan anak menggunakan media dengan benar, salah satu cara dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik minat anak sehingga merangsang anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih media rumah kopi untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak TK.

Permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Media Rumah kopi untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Taman Kanak-kanak”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kecerdasan pada setiap anak.
2. Anak kurang memperhatikan dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru.
3. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan beserta lambang bilangan anak masih belum memahami konsep bilangan, bentuk atau warna atau ukuran.
4. Penggunaan media pembelajaran berbentuk *puzzle* sudah dilakukan, tetapi masih belum mampu mengembangkan kemampuan matematika permulaan anak dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Pengembangan Media Rumah kopi untuk Meningkatkan Kemampuan matematika permulaan Anak TK.

D. Perumusan Masalah

Batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Bagaimanakah validitas media rumah kopi yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak TK?
2. Bagaimanakah praktikalitas media rumah kopi yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak TK?
3. Bagaimanakah efektivitas media rumah kopi yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak TK?

E. Pertanyaan Penelitian

Hal yang perlu dipertanyakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat validitas validitas media rumah kopi yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak TK?
2. Bagaimanakah tingkat praktikalitas media rumah kopi yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak TK?

3. Bagaimanakah tingkat efektivitas media rumah kopi yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak TK

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, adalah untuk menghasilkan:

1. Media rumah kopi untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak di TK yang valid
2. Media rumah kopi untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak di TK yang praktis
3. Media rumah kopi untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan Anak di TK yang efektif

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai alat yang efektif dan efisien dalam mengajar dan membantu guru sebagai bahan informasi tentang arti pentingnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak.
2. Bagi anak.
 - a. Meningkatkan motivasi dalam belajar.
 - b. Lebih mudah memahami pelajaran.
 - c. Meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak.
3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memperoleh

ilmu pengetahuan tentang cara pengembangan media rumah kopi untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak.

4. Bagi pembaca, sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

H. Spesifikasi Produk Penelitian

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini, yaitu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak. Mengembangkan produk, dirancang keselarasan antara kemampuan matematika permulaan dengan media rumah kopi. Rancangan ini memberikan gambaran peningkatan anak dalam kemampuan matematika permulaan. Oleh sebab itu, produk yang dihasilkan dipandang memiliki keunggulan sebagai upaya peningkatan kemampuan matematika permulaan pada anak. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran rumah kopi.

I. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas sebuah karya, tentu kita tahu bahwa dalam membuat sebuah karya kita haruslah menjaga orisinalitas dari karya kita, terutama pada karya akademik. Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik terutama pada tingkat magister. Karya akademik, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, harus memperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Untuk lebih memudahkan maka dari itu peneliti mengambil sampel dua penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasan dari peneliti. Penelitian yang pertama yang dilakukan oleh

Fitriana & Novitawati, (2021) didapat bahwa dengan menerapkan kombinasi Model Make A Match, Metode Bermain Angka, Media Papan Flanel meningkatkan aktivitas guru hingga mencapai 100% atau sangat aktif, aktivitas anak mencapai 100% atau berkembang sangat baik, dan hasil perkembangan kognitif anak mencapai 100% atau berkembang sangat baik.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemilihan model dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan. Pada penelitian tersebut menggunakan model, media dan metode untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nurlaela & Suyadi, (2021) dilakukan penelitian media beam number adalah salah satu media alternatif untuk mengenal angka usia 4-5 tahun. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Rekysika & Haryanto, (2019) dilakukan penelitian dengan media pembelajaran ular tangga bilangan dapat meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam pemahaman konsep bilangan.

Setelah mengkaji kedua penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda. Pada penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan media rumah kognitif pintar yang dibuat sendiri oleh penelitian, dimana pada media tersebut bisa mencakup 5 materi pada satu media. Pada media Rumah Kopi ini dapat menjelaskan materi lambang bilangan, mengurutkan bilangan, penjumlahan, pengurangan, dan geometri. Sehingga memiliki unsur kebaruan dan keorisinalitasan dari penelitian sebelumnya. Dan hasil yang nantinya di dapat

dari penelitian yang akan dilakukan peneliti ini akan dapat di gunakan sebagai penambah wawasan keilmuan bagi kita semua.

J. Definisi Operasional

Supaya tidak menimbulkan penafsiran yang salah, maka definisi istilah dari penelitian ini di jelaskan sebagai berikut:

1. Media adalah media pembelajaran yang mengkaitkan teks, suara, gambar bergerak, dan video yang bertujuan memudahkan dalam proses pembelajaran.
2. Rumah kopi adalah media berbentuk Rumah yang terbuat dari kardus bekas yang tentunya menarik buat anak, yang diberi nama Rumah “Kopi”. Dimana kata “Kopi” adalah Singkatan dari “Kognitif Pintar”
3. Kemampuan Matematika Permulaan adalah bentuk pengenalan matematika dasar yang ada dalam kehidupan sehari-hari menggunakan benda konkret dan mudah dipahami.